

**MANAGEMENT STRATEGIES FOR VILLAGE-OWNED
ENTERPRISES (BUMDES) IN SUPPORT OF SUSTAINABLE
DEVELOPMENT IN MAMAR VILLAGE, AMUNTAI SELATAN
SUB-DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY**

Muhammad Yadi¹, Jamil Rifani²

Program Studi Administrasi Bisnis
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: yadimamar45@gmail.com

Submitted: 16/8/2025; Revised: 25/8/2025; Accepted: 25/8/2025;

ABSTRAK

Pembentukan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) ialah taktik yang efektif bagi pemerintah desa buat menaikkan ekonomi rakyat, dikarenakan BUMDes ialah lembaga yg dirancang oleh rakyat desa serta didukung sang pemerintah desa buat mengembangkan serta mengelola unit-unit usaha yang bisa berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa. Temuan ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan studi problem. akibat temuan memberikan bahwa pengelolaan BUMDes pada Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berjalan sinkron memakai prinsip pengelolaan yang baik, dengan mempertimbangkan beberapa aspek krusial, yaitu: Perencanaan yang sistematis untuk memaksimalkan pengelolaan unit-unit perjuangan.

Pengorganisasian yg fleksibel dengan menempatkan personil yang sesuai memakai kemampuan serta juga pengalaman mereka, serta memprioritaskan mereka yg mempunyai pengalaman kerja yg relevan. software yang optimal menggunakan adanya bimbingan, saran, serta juga perintah asal pengurus untuk mencapai tujuan yg telah dipengaruhi. supervisi yang efektif buat memastikan kegiatan berjalan sesuai memakai planning yg ditetapkan, meskipun masih perlu menaikkan keterlibatan pemerintah desa serta juga rakyat pada proses pengawasan. pada tahap implementasi, pengurus BUMDes menyampaikan bimbingan, saran, serta arahan buat memastikan kinerja optimal pada menggapai asa yang telah disepakati. Selain itu, pengawasan yg efektif dilakukan sang tim yg sudah ditunjuk sebelumnya melalui kedap koordinasi memakai unsur pemerintahan desa buat memastikan kegiatan berjalan sinkron rencana, meskipun masih terdapat kekurangan pada keterlibatan pemerintah desa serta masyarakat pada proses supervisi BUMDes.

Kata Kunci: Pengelolaan, Bumdes, Online

ABSTRACT

The establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDes) is an effective strategy for village governments to improve the community's economy, as BUMDes is a forum created by the village community and supported by the village government to share and manage business units that can contribute to village economic growth. This research uses a qualitative method with a case study approach. The results show that the management of BUMDes in Mamar Village, South Amuntai District, North Hulu Sungai Regency, has been running according to good management principles, considering several important aspects, including: systematic planning to maximize the management of business units, flexible organization by placing personnel according to their abilities and experiences, and prioritizing those with relevant work experience. Optimal application with guidance, advice, and direction from management to achieve predetermined goals. Effective supervision to

ensure activities run in sync with established plans, even though there is still a want to growth the involvement of village governments and communities in the supervision process.

In terms of implementation, BUMDes management provides guidance, advice, and direction to ensure optimal performance in achieving agreed-upon goals. Additionally, effective supervision is carried out by a previously appointed team through coordination meetings with village government elements to ensure activities run in sync with plans, although there are still shortcomings in the involvement of village governments and communities in the BUMDes supervision process.

Keyword: Management, BUMDes, Village-Owned Enterprises.

PENDAHULUAN

Badan usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan alat satu perangkat penting yang berfungsi buat mendukung pembangunan ekonomi pada daerah pedesaan. Melalui pengelolaan yang baik, BUMDes dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal, memberdayakan warga , serta mengoptimalkan potensi asal daya desa yang ada. didalam konteks pembangunan berkelanjutan, BUMDes memiliki peran strategis untuk menjaga ekuilibrium aspek ekonomi, sosial, serta juga lingkungan. Desa Mamar, seperti poly desa lainnya, memiliki hasil sumber daya alam serta manusia yg bisa dibangun melalui pengelolaan BUMDes yang inovatif serta berkala. tetapi, pengelolaan BUMDes acapkali kali menghadapi aneka macam tantangan, seperti keterbatasan kapasitas manajemen, minimnya dukungan teknologi, serta juga kurangnya partisipasi masyarakat.

Tantangan-tantangan ini perlu diatasi supaya BUMDes dapat berkontribusi maksimal terhadap pembangunan di desa. leh dikarenakan itu, temuan ini bertujuan buat menganalisis seni manajemen pengelolaan BUMDes yang efektif di Desa Mamar, tujuan ini berfokus pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan serta juga rintangan yang dihadapi. Kegiatan yang diharapkan bisa memberikan rekomendasi strategis buat mendukung pengelolaan BUMDes yang berkelanjutan, sehingga mampu membentuk sesuatu yang positif bagi ekonomi, sosial, serta juga lingkungan desa. Hasil Temuan Sebelumnya

1. Ekson Kaka (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur*”, yang dilakukan di bawah naungan *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram*, bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses *pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* berjalan serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan *BUMDes* Manghu Boko di Desa Mere Kehe, Kecamatan Kodi Bangedo, Kabupaten Sumba Barat Daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif naratif*, dengan sumber data berasal dari *information* primer dan *facts* sekunder. Hasil temuan menunjukkan bahwa *pengelolaan BUMDes* di wilayah tersebut telah berfungsi sebagai *device* atau alat pemberdayaan ekonomi lokal sekaligus sebagai penguat kapasitas desa.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan *pendapatan asli desa* (PAD) dan mendorong kesejahteraan masyarakat secara merata.

Salah satu faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes Manghu Boko adalah Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap mekanisme kernerja BUMDes, tidaklah adanya transparan antara pemerintah serta juga masyarakat, dari sisi dana. Kesimpulan, Pertama: didalam pengelolaan BUMDes Magho Boko Desa Mere Kehe Belum berjalan baik serta juga belum bisa dikatakan Berhasil. dikarenakan Persoalan Dana serta juga Sumber daya yang Belum Maksimal. Kedua: Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes Manghu Boko adalah Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap mekanisme kernerja BUMDes, Sumber daya manusia yang masih minim.

METODE

1. Tempat Penelitian

Lokasi temuan adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu temuan. Lokasi temuan ada di Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar, Kecamatan Amuntai Selatan, Kota Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi temuan tersebut dikarenakan di Desa Mamar mempunyai Bumdes yang termasuk salah satu Bumdes terbaik di Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga menjadi perhatian yang menarik untuk diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan temuan ini untuk mengamati bagaimana Strategi Pengelolaan Bumdes Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di wilayah desa mamar kecamatan amuntai selatan kabupaten hulu sungai utara. Pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu data yang diperoleh dikelompokkan kedalam katagori tertentu serta juga kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis sekaligus dijadikan sebagai pedoman langsung terhadap apa yang dikumpulkan berikutnya didalam temuan.

3. Tipe Penelitian

Dalam kajian ini, peneliti mengadopsi *tipe penelitian* deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menyajikan data sebagaimana adanya berdasarkan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan dengan harapan dapat menyusun pemahaman yang utuh dan mendalam, sejalan dengan tujuan utama dari penelitian ini.

Secara sederhana, metode kualitatif menghasilkan deskripsi berbentuk narasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang berasal dari individu serta mencakup perilaku mereka yang diamati secara cermat selama proses penelitian berlangsung.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

a) Data utama

Data utama merujuk pada informasi yang secara langsung dikumpulkan dari para responden, melalui metode seperti *kuisisioner*, *focus group discussion*, serta berbagai *channel* komunikasi lainnya. Selain itu, *data* ini juga dapat diperoleh lewat wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber terkait. Penting untuk dicatat bahwa *data* utama bersifat mentah dan memerlukan proses pengolahan lanjutan agar dapat dijadikan sebagai informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

b) Data Sekunder

Sementara itu, *data* sekunder merupakan informasi yang umumnya diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, catatan, *majalah*, publikasi keuangan, laporan perusahaan, dokumen pemerintahan, artikel ilmiah, dan referensi lainnya yang dijadikan dasar teori dalam penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh *Srirejeki et al. (2020)*, *data* sekunder memainkan peran penting sebagai pendukung dan pelengkap terhadap temuan utama penelitian.

5. Sumber Data

a. Informan

Mengacu pada pendapat *Moleong (2021:132)*, *informan* merupakan individu yang memberikan data untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang menjadi latar belakang dari sebuah penelitian. Melalui peran *informan*, peneliti dapat memperoleh berbagai sumber informasi penting terkait objek yang sedang diteliti.

Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik *snowball sampling*, yaitu metode pemilihan *informan* secara bertahap berdasarkan referensi dari *informan* sebelumnya. Artinya, *informan* kedua dipilih berdasarkan informasi dari *informan* pertama, lalu *informan* ketiga direkomendasikan oleh *informan* kedua, dan seterusnya. Teknik ini sangat efektif ketika digunakan dalam proses wawancara mendalam (*in-depth interview*).

b. Dokumen / Dokumentasi

Dokumen adalah segala bentuk benda, baik berupa tulisan, gambar, maupun barang fisik lainnya yang memiliki fungsi sebagai bukti dan sumber informasi yang relevan. Sementara itu, *dokumentasi* merujuk pada kumpulan *dokumen* yang dihimpun secara sistematis guna mendukung proses pengumpulan data serta pengelolaannya. Selain itu, *dokumentasi* juga berfungsi untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pihak yang membutuhkan atau berkepentingan.

6. Desain Operasional Penelitian

Desain penelitian mencakup seluruh tahapan yang diperlukan dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan sebuah studi. Menurut *Nazir*, terdapat enam jenis *desain penelitian* yang dapat diterapkan, di antaranya:

1. Desain penelitian dengan kontrol

Ini merupakan *desain eksperimental* atau *non-eksperimental* yang memiliki unsur kontrol dalam pelaksanaannya.

2. Desain penelitian lapangan atau non-lapangan

Jenis ini menunjukkan apakah penelitian dilakukan langsung di lapangan atau tidak.

Dalam studi ini, peneliti menerapkan pendekatan *kualitatif deskriptif* guna mengkaji strategi pengelolaan *Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)* dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan akurat karakteristik dari fenomena, kelompok, individu, serta organisasi atau lembaga terkait, dalam hal ini *Bumdes Sumber Hasil* yang berada di Desa Mamar, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam temuan Kualitatif mengenai strategi pemasaran BUMDes untuk meningkatkan penjualan serta juga ekonomi desa, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yg bisa digunakan. Berikut beberapa di antaranya:

1. Wawancara Mendalam: Menggunakan wawancara semi-struktural dengan pengurus BUMDes, pelaku usaha lokal, serta juga masyarakat desa.
2. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen penting seperti laporan tahunan BUMDes, materi pemasaran, serta juga catatan rapat untuk mendapatkan informasi tambahan.

Penggunaan kombinasi teknik-teknik di atas dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pemasaran BUMDes serta juga dampaknya terhadap penjualan serta pemberdayaan ekonomi desa. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk merekomendasikan langkah-langkah perbaikan didalam strategi pemasaran yang ada.

8. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dilakukan didalam temuan ini mencakup:

1. Pengumpulan Data, buat memperoleh data lapangan yang dilakukan melalui observasi yang sudah dicatat didalam catatan lapangan, wawancara, serta juga dokumentasi. hasil didapatkan akan dianalisa kembali buat memastikan keakuratan serta validitasnya.
2. Reduksi Data, dilakukan menggunakan menghasilkan kompendium yang penekanan di poin-poin utama serta inti berasal data, sebagai akibatnya dapat memperjelas pola kerjasama antara orang tua serta tutor.

3. Penyajian Data, dilakukan peneliti sesuai bagian-bagian yang akan diteliti serta juga dibuat didalam bentuk laporan supaya pembaca lebih simpel dipahami sang pembaca.
 4. verifikasi Data, verifikasi data dilakukan menggunakan menarik kesimpulan yg benar sesuai data yang valid serta juga seksama yang dikumpulkan dari lapangan.
9. Uji Kredibilitas Data

Uji kridibilitas data didalam temuan kualitatif, terutama untuk topik seperti strategi pemasaran BUMDes yang bertujuan untuk memperbanyak penjualan serta pemberdayaan ekonomi desa, melibatkan beberapa langkah penting:

1. Pemeriksaan Anggota: Melibatkan partisipan didalam memverifikasi temuan, seperti Mengirimkan ringkasan hasil wawancara kepada responden untuk mendapatkan umpan balik.
2. Audit Trail: Mencatat proses temuan secara rinci untuk menunjukkan bagaimana data dikumpulkan serta juga dianalisis, seperti Menyimpan catatan wawancara serta juga analisis dokumen.

Dengan menerapkan metode di atas, Anda dapat meningkatkan kridibilitas data didalam temuan mengenai Strategi Pengelolaan Bumdes Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di wilayah desa mamar kecamatan amuntai selatan kabupaten hulu sungai utara. Hal utama untuk menjamin bahwa hasil temuan dapat diandalkan serta juga memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan desa

PEMBAHASAN

Stratelgi berasal dari kata didalam bahasa Yunani kuno (stratelgos) yang mengacu pada "seni berperang". Sebuah strategi meliliki landasan atau rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Delngan delmikian, strategi dapat dianggap sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skema merupakan perencanaan yang cermat mengenai langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Michael El. Porter, strategi adalah metodel untuk meraih keunggulan kompetitif. Strategi ini mencakup keputusan penting dari pimpinan perusahaan serta penggunaan sumber daya yang signifikan. Selain itu, strategi menentukan arah jangka Panjang perusahaan, biasanya mencakup periodel 5 tahun ke depan dengan penekanan utama di masa depan. Pendekatan strategis ini berdampak luas, melintasi berbagai fungsi serta juga divisi, serta mempertimbangkan factor eksternal serta juga internal yang mempengaruhi perusahaan.

Menurut *Suharsimi Arikunta* (2023), istilah *pengelolaan* berasal dari bentuk substantif kata dasar *mengelola*. Sementara itu, *mengelola* sendiri diartikan sebagai suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari proses penyusunan data, perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh. Lebih lanjut dijelaskan bahwa *pengelolaan* berperan penting dalam membentuk suatu sistem atau kegiatan menjadi lebih terarah. Melalui proses ini, segala sesuatu dapat dikembangkan menjadi sumber perbaikan dan peningkatan untuk pelaksanaan *pengelolaan* berikutnya secara berkelanjutan.

seni manajemen pengelolaan dari para pakar adalah rangkaian rancangan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian buat mencapai tujuan yg telah ditetapkan. Beberapa ahli mirip G. Terry, John F. Mee, serta Pearse/Robinson menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan pada strategi pengelolaan.

BUMDes Sumber Hasil desa mamar kecamatan amuntai selatan kabupaten hulu sungai utara mempunyai strategi pengelolaan antara lain seperti:

1. Perencanaan

Menurut G.R. Terry (2020): Sebuah rancangan yang menggabungkan fakta serta juga memakai rencana berkelanjutan, serta menggambarkan serta juga merumuskan kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berikut adalah poin-poin penting dari definisi perencanaan menurut G.R. Terry:

- a. Memilih serta juga menghubungkan fakta:
Perencanaan dimulai dengan mengumpulkan serta juga menganalisis informasi yang relevan untuk memahami situasi sekarang ini serta juga potensi masa depan.
- b. Membuat serta juga menggunakan asumsi:
Perencanaan melibatkan pembuatan perhitungan tentang keadaan masa depan yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan. Ini termasuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal serta juga internal yang mungkin berdampak pada rencana.
- c. Merumuskan kegiatan:
Perencanaan melibatkan pengembangan langkah-langkah konkret serta juga terperinci bakal diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
Mencapai hasil yang diinginkan:
Perencanaan berfungsi sebagai panduan untuk mengarahkan tindakan serta juga sumber daya menuju pencapaian tujuan organisasi atau individu.

2. Pengorganisasian

Menurut G.R Terry: Pengorganisasian adalah proses menciptakan struktur hubungan baik antara individu-individu, serta juga seluruh anggota BUMdes bisa bekerja sama secara produktif serta juga memperoleh keinginan masing-masing didalam menjalankan peran-peran tertentu didalam lingkungan yang spesifik.

Elemen-elemen Pengorganisasian menurut G.R. Terry:

- a. Penentuan serta juga Pengelompokan Kegiatan:
Mengidentifikasi serta juga mengelompokkan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

- b. Penempatan Orang:
Menugaskan pengurus BUMdes sesuai Tugasnya untuk melaksanakan kegiatan yang telah dikelompokkan.
 - c. Penyediaan Faktor Fisik:
Menyediakan sumber daya fisik yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas.
 - d. Penunjukan Hubungan Wewenang:
Menentukan struktur hierarki serta juga wewenang didalam organisasi.
Tujuan Pengorganisasian menurut G.R. Terry:
 - a. Efisiensi: Memastikan pekerjaan dilakukan secara efektif serta juga efisien.
 - b. Kepuasan Pribadi: Memberikan kepuasan kepada individu didalam melaksanakan tugas.
 - c. Pencapaian Tujuan: Memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai.
3. Penggerakan
- menurut G. R Terry (pada buku Sukarna): Sebuah Aksi membangkitkan serta mendorong semua anggota grup agar supaya berkehendak serta juga berusaha keras buat mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai pengertian penggerakan menurut GR Terry:
- a. Dorongan serta juga Motivasi:
Penggerakan melibatkan upaya untuk memberikan dorongan serta juga motivasi kepada anggota organisasi agar mereka mau bekerja keras serta juga berpartisipasi aktif didalam mencapai tujuan.
 - b. Penerapan Rencana:
Penggerakan memastikan bahwa seluruh rencana telah dibentuk serta juga dapat diimplementasikan dengan baik oleh semua anggota organisasi.
 - c. Kerja Sama:
Penggerakan menekankan pentingnya kolaborasi antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.
 - d. Ikhlas serta juga Bergairah:
Anggota organisasi diharapkan bekerja dengan ikhlas serta juga penuh semangat didalam mencapai tujuan.
 - e. Hubungan dengan Fungsi Manajemen Lainnya:
Penggerakan berhubungan erat dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, serta juga pengendalian didalam manajemen. Hasil penggerakan akan terlihat dari seberapa efektifnya pelaksanaan rencana serta juga pencapaian tujuan.
4. Pemantauan
- berdasarkan Stoner, Freeman, serta juga Gilbert: pengawasan ialah upaya sistematis didalam memutuskan standar kinerja berasal aneka macam tujuan

yang sudah ditetapkan. Secara lebih rinci, pemantauan menurut Stoner, Freeman, serta Gilbert mencakup:

- a. Penetapan Standar Kinerja:
Pengawasan dimulai dengan menetapkan standar kinerja yang jelas serta juga terukur, yang sesuai dengan tujuan organisasi.
- b. Perbandingan Kinerja:
Selanjutnya, kinerja aktual dibandingkan menggunakan standar yang sudah ditetapkan.
- c. Tindakan Koreksi: Jika terdapat penyimpangan antara kinerja aktual serta juga standar, maka tindakan koreksi diambil untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tetap tercapai.

Dengan adanya strategi yang dimiliki oleh BUMDes Sumber Hasil, maka segala kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh BUMDes Sumber Hasil dapat berjalan dengan lancar sehingga BUMDes Sumber Hasil dapat memberikan dampak positif bagi warga ataupun masyarakat Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

SIMPULAN

Bisa disimpulkan didalam hasil temuan bahwa pengurusan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mamar, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara telah dilaksanakan sesuai dengan standar pengelolaan yang baik, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, yaitu:

1. Perencanaan yang efektif dengan menetapkan tujuan, prosedur, serta juga program usaha yang jelas, meskipun masih ada beberapa pengurus yang kurang mematuhi prosedur.
2. Pengorganisasian yang tepat dengan menempatkan personil yang sesuai dengan kemampuan serta juga pengalaman mereka, serta memprioritaskan mereka yang memiliki pengalaman kerja yang relevan.
3. Penggerakan yang optimal dengan adanya bimbingan, saran, serta juga perintah berasal pengurus BUMDes untuk mencapai tujuan yg sudah dipengaruhi.
4. pengawasan yang memadai untuk memastikan kegiatan BUMDes berjalan sesuai menggunakan planning, meskipun masih perlu meningkatkan keterlibatan pemerintah desa serta juga masyarakat pada proses supervis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, M. H., Alamsyah, A. K., Nuzula, S. R., & Hadi, M. N. (2023). Pendekatan badan usaha milik desa (BUMDes) di dalam mengembangkan potensi wisata edukasi pada Kampung Nanas. *Journal of Governance Innovation*, 5(1). <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i1.2369>
- Fadihah, Y., & Saharuddin. (2022). Strategi pengelolaan kredit program PUAP melalui BUMDes (Kasus: Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor). *Jurnal Sains*

- Komunikasi serta Juga Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, 6(2).
<https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i2.694>
- Fadiya, H., & Adianto, A. (2022). Pendampingan masyarakat pada pengembangan desa wisata Kampung Patin Kabupaten Kampar: Sebuah strategi pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosial serta Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(2).
<https://doi.org/10.29103/jspm.v3i2.5694>
- Fardianti, P., Zahwa, A. S., SyIvan, R. A., & Darmawan, I. (2023). Optimalisasi kategori desa tertinggal sampai meraih omzet BUMDes 30 miliar per tahun (Studi perkara tanah pada Desa Wangisagara). *Journal of Administrative and Social Science*, 4(2). <https://doi.org/10.55606/jass.v4i2.401>
- Febriana, N., & Meirinawati. (2021). PengeIoIaan desa agrowisata oIeh BUMDes di generasi pandemi Covid-19: Analisis strategi manajemen di Desa Watesari Kecamatan BaIongbendo Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 9(3), 29–42.
<https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p29-42>
- Ibrahim, R., Sagaf, U., & Ismail. (2022). Potensi desa serta juga strategi penerapan ekonomi Islam di dalam pengeIoIaan usaha BUMDes Desa Rupe. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2). <https://doi.org/10.52266/jesa.v5i2.1181>
- Iyantini, N. W. J., & Atmadja, A. T. (2023). Analisis pengeIoIaan keuangan badan usaha miIik desa (Studi kasus BUMDes Swarna Giri Desa BreseIa, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi serta Juga Humanika*, 13(3). <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.60564>